



untuk sediaan apus darah tipis.

- 7) Untuk membuat apus darah tebal, ambil kaca objek yang baru, sentuhkan ujung kaca objek tersebut pada tetes darah pertama. Putarlah ujung kaca objek searah jarum jam sehingga terbentuk bulatan dengan diameter 1-1,5 cm.
  - 8) Selanjutnya pada spot darah kedua dibuat sediaan apus darah tipis. Letakkan kaca objek yang baru (kaca penghapus) dengan sudut 30-45 derajat terhadap kaca objek di depan tetes darah kedua.
  - 9) Tarik kaca penghapus ke belakang, sehingga menyentuh tetes darah, tunggu darah menyebar lalu doronglah kaca penghapus dengan cepat ke ujung yang berlawanan sehingga terbentuk gambaran seperti lidah api.
  - 10) Biarkan sediaan apus darah mengering.
  - 11) Buatlah dua sediaan apus darah untuk setiap pasien
- b Pewarnaan Sediaan Apus Darah Dengan Pulasan Giemsa
- 1) Fiksasi sediaan darah tipis dengan methanol absolut dan jangan sampai mengenai sediaan darah tebal. Sediaan darah tebal tidak difiksasi.
  - 2) Tuanglah larutan Giemsa 3% ke sediaan apus tebal dan tipis, biarkan selama 30 menit.
  - 3) Bilas dengan akuades hingga sisa pewarnaan hilang, lalu keringkan.
  - 4) Bila sudah kering, baca di mikroskop dengan pembesaran 100x menggunakan minyak imersi.

	PEMERIKSAAN MALARIA		
	SOP	No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/22	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 28 Januari 2019	
Halaman : 1/3			
UPT PUSKESMAS MPUNDA	Nurahdiah, Amd. Keb Nip:196612311986032087		
1. Pengertian	Pemeriksaan malaria adalah kegiatan pemeriksaan parasit malaria dari spesimen darah.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan malaria sesuai standar.		
3. Kebijakan	Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/025 b/I/2019 Tentang : Pelayanan Laboratorium		
4. Referensi	Modul Pelatihan Teknis Tenaga Laboratorium di Puskesmas Tahun 2015		
5. Prosedur/ Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Alat dan Bahan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lancet</li> <li>b. Kaca objek</li> <li>c. Kapas alkohol 70%, kapas kering</li> <li>d. Tempat limbah benda tajam</li> <li>e. Larutan Giemsa 3% (3ml larutan giemsa stok + 97 ml akuades/buffer fosfat pH 7,2)</li> <li>f. Larutan Giemsa Stok</li> <li>g. Akuades atau buifer fosfat pH 7,2</li> <li>h. Metanol absolute</li> <li>i. Sampel darah</li> <li>j. Oil emerci</li> <li>k. Mikroskop</li> </ol> </li> <li>2. Petugas yang melaksanakan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petugas laboratorium</li> </ol> </li> <li>3. Langkah – langkah:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cara Membuat Sediaan Apus Darah Malaria               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Buatlah label pada kaca objek.</li> <li>2) Bersihkan kaca objek dengan alkohol 70% lalu keringkan.</li> <li>3) Pegang tangan kiri pasien dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas.</li> <li>4) Bersihkan ujung jari tengah atau jari manis dengan kapas alkohol 70%, biarkan kering lalu tusuk dengan lancet steril dengan kedalaman 3-4 mm.</li> <li>5) Hapus tetesan darah pertama dengan kapas kering.</li> <li>6) Sentuhkan kaca objek pada ujung jari, buat sebanyak 2 spot darah :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spot darah pertama (<math>\pm 6\mu\text{l}</math>) di bagian ujung kaca objek adalah untuk sediaan apus darah tebal.</li> <li>• Spot darah kedua (<math>\pm 2\mu\text{l}</math>) di bagian tengah kaca objek adalah</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>		